

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Amalia Cahya Setiani
NIM : 1301409037
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

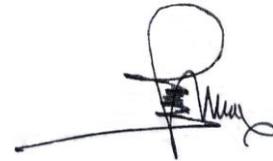
Koordinator Dosen Pembimbing



Drs Uen Hartiwan, M. Pd

NIP.195304111983031001

Kepala sekolah



Sumardi Aziz, S.Pd, M.Pd

NIP. 195611051977111001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling dengan lancar. Praktikan menyadari laporan ini mungkin masih jauh dari sempurna, tak lupa praktikan sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang membantu :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd , selaku kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Drs. Uen Hartiwan, M.Pd., selaku Dosen koordinator PPL di SMP N 2 Ungaran
4. Drs. Suharso, M.Pd, Kons., selaku Dosen Pembimbing PPL BK.
5. Sumardi Aziz, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Ungaran.
6. Slamet Sutono, S. Pd, selaku koordinator guru pamong PPL SMP Negeri 2 Ungaran.
7. Subardiyati, S.Pd, sebagai Guru Pamong PPL Bimbingan dan Konseling.
8. Seluruh guru serta karyawan dan staf tata usaha SMP Negeri 2 Ungaran
9. Semua siswa SMP Negeri 2 Ungaran Tahun ajaran 2012/2013 khususnya kelas VII.
10. Teman–teman PPL di SMP Negeri 2 Ungaran.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tentunya praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca dan semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Ungaran, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

| | halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)..... | 2 |
| C. Waktu dan Tempat | 2 |
| D. Kelas Binaan | 2 |
| E. Pembimbing PL-BK | 2 |
| F. Program Kegiatan | 3 |
| BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK | |
| A. Kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan | 4 |
| B. Kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan | 7 |
| BAB III ANALISIS DAN BAHASAN | |
| A. Analisis | 8 |
| B. Bahasan | 10 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 13 |
| B. Saran | 13 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi diri
2. Jurnal Harian
3. Presensi Mahasiswa
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Daftar siswa asuh
7. Analisis DCM
8. Matrik Sosiometri
9. Program Semesteran
10. Program Bulanan
11. Program Mingguan
12. Program Harian
13. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling
14. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling
15. Laporan Pelaksanaan Program

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan, salah satunya adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan muara dari seluruh program pendidikan yang diperoleh para mahasiswa pada masa belajarnya. Praktikan dapat menimba ilmu secara langsung di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan ini harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di sekolah-sekolah latihan baik yang berupa praktik pengajaran maupun yang berupa praktik non pengajaran. Hal ini berarti bahwa semua kegiatan yang diselenggarakan dalam bentuk kuliah, praktik maupun kegiatan mandiri diarahkan terbentuknya kemampuan mengajar yang secara sistematis dan terencana dibina melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Universitas Negeri Semarang (UNNES) berusaha menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) dan meningkatkan mutu lulusannya dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan pendidikan, salah satunya dengan SMP Negeri 2 Ungaran. Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tujuan PPL II yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

C. Waktu dan Tempat

Praktik pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ungaran yang beralamatkan di Jl. Letjend Soeprpto No. 65 Ungaran, mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

D. Kelas Binaan

Pada praktek pengalaman lapangan kali ini mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengadakan pengajaran di kelas VII, dan yang menjadi kelas binaan yaitu kelas VII A. Kelas VII A ini berjumlah 34 siswa terdiri dari 16 laki-laki dan 18 perempuan dengan wali kelas Drs. Joko Parwono.

E. Pembimbing

a. Dosen Koordinator

Dosen Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012/2013 di SMP Negeri 2 Ungaran dengan 26 mahasiswa praktikan adalah Drs. Uen Hartiwan, M. Pd.

b. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing PPL II tahun 2012/2013 di SMP Negeri 2 Ungaran untuk bimbingan dan konseling adalah Drs. Suharso, M.Pd, Kons.

c. Guru Pamong

Guru Pamong PPL II tahun 2012/2013 di SMP Negeri 2 Ungaran untuk bimbingan dan konseling adalah Subardiyati, S.Pd.

F. Program Kegiatan

Praktikan membuat program dalam 4 bidang bimbingan yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Bentuknya berupa program semester, program bulanan, program mingguan dan program harian (satlan), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan pemberian layanan di SMP N 2 Ungaran serta membuat rancangan terhadap materi apa yang akan disampaikan. Program kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

- a. Layanan Orientasi
- b. Layanan Informasi
- c. Layanan Penguasaan Konten
- d. Layanan Penempatan dan Penyaluran
- e. Layanan Bimbingan Kelompok
- f. Layanan Konseling Kelompok
- g. Layanan Konseling Perorangan
- h. Layanan Konsultasi
- i. Layanan Mediasi

Serta layanan pendukung sebagai berikut:

- a. Aplikasi Instrumentasi
- b. Himpunan Data
- c. Konferensi Kasus
- d. Kunjungan Rumah
- e. Alih Tangan Kasus
- f. Tampilan Kepustakaan

BAB II
KEGIATAN-KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN BIMBINGAN KONSELING

A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang Diprogramkan.

1. Operasional Program Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan program BK di SMP N 2 Ungaran terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu:

1) Persiapan

Sebelum melakukan pengumpulan data, terlebih dahulu praktikan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PPL di SMP N 2 Ungaran. Pada mulanya praktikan mengampu 4 kelas yaitu VII A,B,F dan I , namun pada akhirnya fokus kelas binaan hanya pada satu kelas yaitu kelas VII A. Praktikan mempersiapkan instrument yang nantinya akan digunakan untuk membuat program semester, bulanan, mingguan dan harian.

2) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagi DCM, daftar isian sosiometri, dan wawancara yang dilakukan pada beberapa pihak yang terkait agar data yang diperoleh valid.

3) Pembuatan program pelayanan

Program layanan dibuat berdasarkan kebutuhan yang siswa isi melalui DCM, daftar isian sosiometri, dan wawancara. Dari kebutuhan/permasalahan siswa tadi dibuat program semesteran, bulanan, mingguan dan harian.

4) Pelaksanaan layanan.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Ungaran yang dilakukan oleh praktikan adalah layanan yang berhubungan dengan kebutuhan atau permasalahan dalam bidang bimbingan dan konseling yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier. Bidang bimbingan tersebut dijabarkan dalam berbagai layanan bimbingan dan konseling yang mengacu pada pola 17 plus.

2. Pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling.

1) Layanan orientasi

Layanan Orientasi 3 kali dengan materi layanannya adalah Memahami jenis-jenis mata pelajaran di SMP yang dilaksanakan di tiga kelas yaitu kelas VII A, VII F dan VII I. Pelaksanaannya berjalan dengan baik dengan persiapan yang maksimal walaupun perlengkapan seadanya.

2) Layanan informasi.

Layanan Informasi 3 kali dengan materi kiat bergaul yang baik (1 kelas) dan menumbuhkan semangat belajar (2 kelas) Dari yang diprogramkan semua program terlaksanakan dengan baik.

3) Layanan penempatan dan penyaluran.

Layanan Penempatan dan penyaluran 2 kali dengan yang berupa penempatan posisi duduk dan pembagian kelompok belajar yang keduanya berjalan dengan baik.

4) Layanan penguasaan konten

Layanan Penguasaan konten 6 kali dengan materi yaitu memahami kemampuan bakat dan minat, perkembangan fisik dan psikis remaja. Materi yang diprogramkan dapat terlaksana semua dengan baik dan lancar.

5) Layanan bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok dilaksanakan 4 kali dengan 2 topik tugas dan 2 topik bebas. Semua berjalan dengan baik dan siswa sangat antusias dalam mengikutinya. Bimbingan kelompok dari topik tugas terdiri dari 2 topik yaitu kenakalan remaja dan pacaran di kalangan remaja. Sedangkan untuk topik bebas membahas *reog* (kesurupan) dan perilaku mencontek.

6) Layanan konseling kelompok.

Konseling kelompok dilaksanakan 4 kasus. Yang berupa masalah *broken home*, tertekan karena sering dipanggil guru BK, persahabatan dan percintaan, serta sahabat SD yang sekarang manjauh. Pelaksanaan konseling kelompok bisa

berjalan dengan baik, siswa juga merasa senang melaksanakan kegiatan ini karena menurut mereka kegiatan seperti ini baru pertama kali mereka lakukan.

7) Layanan konseling perorangan

Pelaksanaan konseling perorangan dari 4 kasus yang dapat terlaksana dengan baik, karena setelah melaksanakan konseling siswa merasa lega telah mengungkapkan permasalahannya dan mempunyai pola pikir untuk dapat menyelesaikan permasalahannya dengan baik. Di luar layanan individual yang telah diprogramkan, praktikan juga telah mendapat beberapa klien yang memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Mereka senang jika menceritakan permasalahannya kepada praktikan karena mereka tidak merasa takut dengan guru BK.

8) Layanan Konsultasi

Layanan Konsultasi minimal dilakukan dengan 1 kali kegiatan, Praktikan telah melaksanakan 1 kali kegiatan.

9) Layanan mediasi

Layanan mediasi minimal dilakukan dengan 1 kali kegiatan, Praktikan telah melaksanakan 2 kali kegiatan.

Kegiatan pendukung, kegiatan pendukung yang dapat dilaksanakan adalah aplikasi instrumentasi, himpunan data, dan tampilan kepustakaan.

10) Aplikasi instrumen

Kegiatan pendukung ini berupa daftar cek masalah (DCM) dan sosiometri yang keduanya dapat diterapkan sesuai dengan tujuannya.

11) Himpunan data

Kegiatan pendukung ini dilakukan dengan mengumpulkan data siswa yang berasal dari biodata siswa dan sosiogram.

12) Tampilan kepustakaan

Tampilan kepustakaan berupa tata tertib SMP N 2 Ungaran.

B. Kegiatan yang Tidak Diprogramkan

Ada beberapa aktivitas yang dilakukan praktikan di luar program yang telah dibuat diantaranya pembuatan jurnal harian. Selain itu praktikan juga melaksanakan halal bihalal di hari pertama masuk sekolah. Tidak berbeda dengan sekolah lain, di SMP N 2 Ungaran juga melaksanakan upacara setiap hari senin dan hari-hari besar Nasional. Praktikan juga berperan serta dalam pengadaan lomba peringatan hari olahraga nasional. Selain itu, praktikan rutin mengikuti kegiatan yang diadakan setiap jumat pagi seperti jalan sehat, senam bersama, dan mujahadah. Dan setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu di SMP N 2 Ungaran terdapat kegiatan ibadah guru dan siswa. Dalam kegiatan lain, praktikan ditugaskan menjadi pengawas pada saat UTS. Kemudian setelah kegiatan UTS selesai, praktikan juga turut berperan serta dalam acara classmeeting dan perpisahan mahasiswa PPL SMP N 2 Ungaran.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. ANALISIS

1. Ketercapaian tujuan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling dengan program kegiatan

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling diantaranya adalah menyusun program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di sekolah. Penjaringan masalah dilakukan dengan menyebarkan Daftar Cek Masalah (DCM) dan Sosiometri.

Program layanan yang telah dibuat selanjutnya dilaksanakan dalam satu minggu yang terdapat 1 jam mengajar BK, karena praktikan mengampu satu kelas binaan yaitu kelas VII A. Namun juga terdapat kelas bayangan untuk membantu ketercapaian program yang telah disusun. Ada beberapa kelas bayangan yang Praktikan ambil, yakni kelas VII B, VII I, VII F, dan VII G. Dimulai dari melaksanakan program semester, program bulanan, program mingguan dan program harian yang diwujudkan dalam bentuk satlan. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP N 2 Ungaran berpedoman pada pola 17 plus, sehingga dapat memperlancar proses pelaksanaan layanan. Adapun penjelasan dari pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

a. Program semesteran

Dalam melaksanakan program semesteran langkah yang ditempuh adalah menjabarkannya dalam program bulanan, dengan memperhatikan kesesuaian kebutuhan siswa.

b. Program bulanan

Dalam pelaksanaannya, program bulanan disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada semester yang bersangkutan pada bulan tertentu.

c. Program mingguan

Dalam pelaksanaannya, program mingguan disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada minggu yang bersangkutan, sebagai hasil penjabaran dari program bulanan.

d. Program harian

Dalam pelaksanaannya, program harian disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada hari tertentu, sebagai hasil penjabaran dari program mingguan.

2. Kesenjangan antara teori dan praktik

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan konseling individual pada dasarnya telah menggunakan pendekatan konseling seperti *Rasional Emotif Behavioral Terapy* dengan teknik Behavioristik, *Person Centered Therapy*, Konseling Realita dan *Konseling Trait and Factor*. Namun, meskipun telah menerapkan pendekatan yang sesuai, praktikan masih merasa kesulitan untuk bisa membimbing siswa (konseli) untuk dapat mandiri secara sepenuhnya. Hal ini karena konseli masih sangat membutuhkan bimbingan secara lebih intensif.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui di lapangan

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- 2) Hubungan baik antara praktikan dan guru pamong, praktikan dengan sesama praktikan dengan siswa SMP N 2 Ungaran.
- 3) Guru pamong sangat membantu praktikan setiap kali praktikan akan melaksanakan program dan membutuhkan mengarahkan pelaksanaan layanan BK.
- 4) Siswa antusias terhadap setiap kegiatan yang diadakan oleh praktikan.

b. Faktor Penghambat

Fasilitas di SMP N 2 Ungaran bisa dikatakan masih kurang, karena hanya ada beberapa LCD saja, sehingga praktikan hanya dapat menggunakan media yang seadanya dalam memerikan layanan. Sempitnya ruang BK juga sedikit menghambat pelaksanaan PPLBK karena praktikan tidak dapat *standby* di ruang BK, selain itu jika siswa akan berkonsultasi mereka merasa malu.

B. BAHASAN

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP N 2 Ungaran, berpedoman pada pola 17 plus, sebagai berikut:

1. Masalah yang dilayani

Masalah yang dilayani selama praktikan melakukan praktik layanan Bimbingan dan Konseling di SMP N 2 Ungaran ada 6 bidang layanan yaitu bidang bimbingan pribadi, belajar, sosial, karier, serta 2 bidang tambahan yang lainnya yaitu bidang keluarga dan kehidupan beragama, melengkapi keempat bidang yang ada sebelumnya.

2. Isi layanan

Layanan yang diberikan praktikan di kelas VII adalah terdiri dari 9 layanan, yaitu sebagai berikut:

a. Layanan orientasi

Layanan orientasi minimal dilakukan dengan 3 kali kegiatan, Praktikan telah melaksanakan 3 kali kegiatan.

b. Layanan informasi

Layanan informasi minimal dilakukan dengan 3 kali kegiatan, Praktikan telah melaksanakan 3 kali kegiatan.

c. Layanan penguasaan konten

Layanan Penguasaan Konten minimal dilakukan dengan 3 kali kegiatan, Praktikan telah melaksanakan 6 kali kegiatan.

d. Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan Penempatan dan penyaluran minimal dilakukan dengan 2 kali kegiatan, Praktikan telah melaksanakan 2 kali kegiatan.

e. Layanan bimbingan kelompok

Layanan Bimbingan Kelompok minimal dilakukan dengan 4 kali kegiatan dengan dua topik tugas dan dua topik bebas. Praktikan telah melaksanakan 4 kali kegiatan dengan dua topik tugas dan dua topik bebas.

f. Layanan konseling kelompok

Layanan Konseling Kelompok minimal dilakukan dengan 4 kali kegiatan, Praktikan telah melaksanakan 4 kali kegiatan dengan 4 kasus yang berbeda.

g. Layanan konseling perorangan

Layanan Konseling Perorangan minimal dilakukan dengan 4 kali kegiatan, Praktikan telah melaksanakan 4 kali kegiatan dengan 4 kasus yang berbeda.

h. Layanan konsultasi

Layanan Konsultasi minimal dilakukan dengan 1 kali kegiatan, Praktikan telah melaksanakan 1 kali kegiatan.

i. Layanan mediasi

Layanan mediasi minimal dilakukan dengan 1 kali kegiatan, Praktikan telah melaksanakan 2 kali kegiatan.

3. Kegiatan pendukung

a. Aplikasi instrumentasi

Praktikan membuat instrumentasi dalam bentuk daftar cek masalah (DCM) untuk menjangkau masalah siswa dan mengidentifikasi kebutuhan yang dimiliki oleh siswa. Praktikan juga menggunakan daftar isian sosiometri atau kartu sosiometri yang berfungsi untuk membentuk kelompok belajar yang diinginkan siswa.

b. Himpunan data

Praktikan mencari berbagai data siswa dalam buku umum BK dimana dalam buku itu berisi biodata lengkap siswa seperti keadaan rumah, status orang tua, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, keadaan lingkungan tempat tinggal dan sebagainya.

c. Konferensi kasus

Dalam pelaksanaannya praktikan tidak menemukan kasus yang harus dikonferensikan dengan pihak yang terkait.

d. Kunjungan rumah

Praktikan tidak mengadakan kunjungan rumah karena keterbatasan waktu.

e. Tampilan kepustakaan

Dalam pelaksanaannya praktikan telah melakukan kegiatan tinjauan kepustakaan, dimana praktikan mengumpulkan sumber-sumber bacaan yang dapat digunakan dalam penyampaian materi setiap layanan kegiatan. Siswa pun didorong untuk mengunjungi perpustakaan atau pun mencari informasi mengenai materi yang telah diberikan.

f. Alih tangan

Dalam pelaksanaannya praktikan belum pernah melakukan kegiatan pendukung alih tangan kasus.

4. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi disini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kebutuhan siswa sudah terpenuhi dan mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai hasil yang diinginkan. Evaluasi dilakukan pada saat berlangsungnya layanan dan setelah layanan tersebut selesai yang berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil. Adapun bentuk evaluasi secara formatif yang dilakukan adalah Penilaian segera (LAISEG), Penilaian jangka pendek (LAIJAPEN), Penilaian jangka panjang (LAIJAPANG). Sedangkan penilaian secara langsung mencakup UCA (*Understanding, Comfort, Action*).

Praktikan melakukan tindak lanjut dengan menanyakan langsung kepada siswa terkait dengan konseling individu, BKp, dan KKp dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketuntasan penanganan masalah dan perubahan tingkah laku dari konseli yang bersangkutan, diharapkan adanya perubahan ke arah yang positif dan pencapaian perkembangan yang optimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMP N 2 Ungaran dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Dari kegiatan PPL BK ini praktikan memperoleh pengalaman yang luar biasa dan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, praktikan berpedoman pada pola 17 Plus, yaitu terdiri dari 6 bidang bimbingan, 9 layanan dan 6 kegiatan pendukung. Praktikan juga membuat promes, probul, proming dan prohar.

Layanan bimbingan dan konseling diberikan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu 3 kali layanan orientasi, 3 kali layanan informasi, 2 kali layanan penempatan dan penyaluran, 6 kali layanan penguasaan konten, 4 kali layanan bimbingan kelompok, 4 kali layanan konseling kelompok dan 4 kali layanan konseling individual, 2 kali layanan mediasi, 1 kali layanan konsultasi, 2 kali, aplikasi instrumentasi, himpunan data, dan tampilan kepustakaan. Kegiatan pendukung yang tidak dilakukan adalah kegiatan kunjungan rumah, konferensi kasus dan alih tangan kasus.

B. Saran

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMP Negeri 2 Ungaran diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana, maupun prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa sesuai tuntutan era globalisasi ini sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Prayitno. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.
Jakarta: Rineka Cipta.

UPT PPL UNNES. 2010. *Pedoman PPL UNNES*. Semarang: Depdiknas UNNES UPT PPL.

REFLEKSI DIRI

NAMA : AMALIA CAHYA SETIANI
NIM : 1301409037
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL BK / PPL2) di SMP N 2 Ungaran dengan lancar dan baik. Di sekolah ini penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tambahan yang belum diperoleh sebelumnya saat mengikuti perkuliahan di kampus.

Berbeda dengan yang lain, PPL BK sangat memperhatikan kebutuhan dan permasalahan yang tengah dialami siswa. Karena BK berperan penting dalam membantu siswa memperoleh tingkat perkembangan yang optimal sesuai dengan kemampuannya. Pelaksanaan PPL BK dilaksanakan dengan mengikuti pedoman yang telah ditentukan, kegiatan tersebut berlangsung di SMP N 2 Ungaran yang beralamat di Jl. Letjend Soeprapto No. 65 Ungaran, mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Bimbingan dan Konseling di sekolah ini memiliki satu jam pelajaran dengan durasi waktu 40 menit, sehingga praktikan benar-benar memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.

1. Kekuatan dan kelemahan Bimbingan dan Konseling dalam Pemberian Layanan

a. Kekuatan Bimbingan dan Konseling dalam Pemberian Layanan

Siswa sangat antusias mengikuti semua layanan yang diberikan oleh praktikan, sehingga praktikan merasa mudah dan senang ketika harus memberikan layanan BK.

b. Kelemahan Bimbingan dan Konseling dalam Pemberian Layanan

Ada beberapa hal yang dapat menghambat pelayanan optimal terhadap siswa, yakni terdapat guru pembimbing kurang begitu menguasai komputer. Hal itu menjadikan siswa bosan jika harus menerima layanan dalam bentuk ceramah. Namun hal itu dapat diatasi dengan cara mengajak siswa menerima layanan BK di *outdoor*.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Minimnya fasilitas di sekolah sangat menghambat praktikan dalam pelaksanaan layanan BK. Karena siswa kurang bisa menerima layanan yang berupa audiovisual secara memadai. Hanya beberapa kali saja praktikan menggunakan LCD.

Selain itu, ruang BK bisa dikatakan kurang luas karena hanya bisa memuat 4 meja kursi guru. Namun sudah tersedia ruang konseling individu yang letaknya terpisah dari ruang kerja guru BK. Dan itu sangat membantu pratikan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama melaksanakan praktek, praktikan mendapatkan guru pamong Ibu Subardiyati, S.Pd. Beliau seorang guru pamong yang membimbing praktikan untuk memberikan yang terbaik kepada siswa. Beliau juga memiliki empati yang sangat tinggi. Beliau memberikan pengarahan serta bimbingan untuk menangani siswa yang bermasalah.

Dosen Pembimbing praktikan yaitu Drs. Suharso, M.Pd., Kons. Beliau sangat membantu praktikan dalam mengarahkan dan membimbing praktikan dalam pembuatan program serta konsultasi masalah PPL II.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Ungaran tergolong baik baik, karena tiap guru mempunyai cara memberikan layanan dengan cara fleksibel dan tidak monoton. Sehingga siswa mampu berperan aktif. Kegiatan bimbingan dan konseling di SMP N 2 Ungaran, meliputi keempat bidang bimbingan yang meliputi 9 layanan, dan 6 kegiatan pendukung. Layanan klasikal dapat diberikan saat jam pelajaran, namun untuk layanan konseling individu, konsultasi serta bimbingan kelompok atau konseling kelompok dapat dilakukan di luar jam pelajaran atau saat istirahat berlangsung.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama pelaksanaan PPL II, Praktikan masih merasa banyak kekurangan. Praktikan merasa masih perlu belajar untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan ke dalam lapangan. Tak lupa membantu siswa dalam mengatasi masalahnya, Praktikan masih membutuhkan banyak keterampilan. Namun, dengan adanya bimbingan dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing, Praktikan mampu untuk mempersiapkan diri lebih baik lagi dalam menghadapi persoalan yang ada di sekolah.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Praktikan memperoleh banyak pengalaman yang tidak didapatkan dibangku kuliah terutama dalam mengatasi masalah siswa dan itu menjadi bekal praktikan dikemudian hari. Praktikan semaksimal mungkin menerapkan teori yang didapat di perkuliahan dalam melaksanakan layanan BK di sekolah.

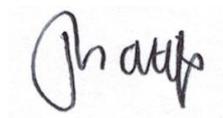
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP Negeri 2 Ungaran diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana, maupun prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa sesuai tuntutan era globalisasi ini sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

Bagi UNNES agar terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan demi terciptanya kualitas mahasiswa yang lebih berkompeten dalam persaingan dunia kerja. Memperpanjang masa Praktik Pengalaman Lapangan juga sangatlah perlu, agar Praktikan mampu lebih terampil lagi dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada di lapangan sesuai dengan disiplin ilmunya.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Subardiyati, S.Pd
NIP. 196602101997022001

Praktikan



Amalia Cahya Setiani
NIM. 1301409037